

PKM PENYULUHAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG PADA ANAK DI KRAPYAK

* Zaenal Abidin, Kuswardani

Universitas Widya Husada Semarang

Email Korespondensi : zainalfisio@gmail.com

Diterima: 19 Mar 2024 Direvisi: 16 Mei 2024 Disetujui: 30 Mei 2024 Dipublikasikan: 2 Sep 2024

ABSTRAK

Tumbuh kembang anak merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bagi orang tua, banyak hal menarik dan unik yang kadang tidak diperhatikan oleh orang tua, padahal diusia dini pertumbuhan dan perkembangan anak begitu pesatnya sehingga masa anak-anak sering disebut dengan masa keemasan (golden age). Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan orang tua tentang deteksi dini tumbuh kembang khususnya pada ibu dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang yang berupa penyimpangan pertumbuhan, penyimpangan perkembangan serta penyimpangan mental emosional, misalnya sindrom down, perawakan pendek, dan gangguan autism. Tujuan dari penyuluhan deteksi dini tumbuh kembang anak di RW 06 Kelurahan Krapyak ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan lebih lanjut kepada Kader Posyandu yang nantinya dapat di informasikan kepada ibu yang memiliki balita di lingkungan Rw 06 Kelurahan Krapyak bahwa pentingnya dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak, untuk mengurangi terjadinya stunting atau keterlambatan tumbuh kembang pada anak balita. Metode yang disampaikan kepada kader Posyandu Rw 06 Kelurahan Krapyak berupa bagaimana cara yang tepat dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak balita sejak dini, supaya kader posyandu yang ada di Rw 06 Kelurahan Krapyak dapat memberikan contoh kepada ibu yang memiliki balita di lingkungan Rw 06 Kelurahan Krapyak. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan kepada para kader posyandu diharapkan mendapatkan hasil bahwa kader posyandu yang ada di lingkungan Rw 06 Kelurahan Krapyak memahami bagaimana cara yang benar dan tepat dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak untuk mencegah adanya stunting pada anak.

Kata Kunci : Balita, Deteksi Dini, Tumbuh Kembang, Stunting

ABSTRACT

Children's growth and development is a very important thing for parents to pay attention to, there are many interesting and unique things that parents sometimes don't pay attention to, even though at an early age children's growth and development is so rapid that childhood is often called the golden age.). Lack of parental knowledge and skills regarding early detection of growth and development, especially in mothers, can result in growth and development disorders in the form of growth deviations, developmental deviations and mental-emotional deviations, for example Down syndrome, short stature and autism disorders. The aim of the outreach on early detection of child growth and development in RW 06 Krapyak Village is to provide further information and knowledge to Posyandu cadres who can then inform mothers who have toddlers in the Rw 06 Krapyak Village area about the importance of early detection of growth and development in children. children, to reduce the occurrence of stunting or delayed growth and development in children under five. The method presented to Posyandu cadres in Rw 06, Krapyak Village, is how to properly detect growth and development in children under five from an early age, so that posyandu cadres in Rw 06, Krapyak Village, can set an example for mothers who have toddlers in the Rw 06 Village environment. Krapyak. After providing training and assistance to the posyandu cadres, it is hoped that the results will be that the posyandu cadres in the Rw 06 Krapyak Village area understand the correct and appropriate way to carry out early detection of child growth and development to prevent stunting in children.

Keywords: Toddlers, Early Detection, Growth and Development, Stunting

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan yang baik akan menjadi modal penting bagi kelangsungan anak sebagai generasi penerus yang baik. Sebaliknya ia

juga dapat sebagai penghambat kelangsungan generasi penerus bahkan juga dapat sebagai sumber kesulitan bagi individu itu sendiri, keluarga dan juga masyarakat (Utomo & Ismail, 2021). Masa bayi

termasuk masa yang rawan terhadap penyakit, sehingga peran keluarga, terutama ibu sangat dominan. Semakin meningkatnya taraf pendidikan dan ketrampilan wanita serta berkembangnya perekonomian menjadikan lapangan kerja untuk wanita diberbagai bidang, dan semakin banyak wanita yang bekerja di luar rumah termasuk para ibu. (Suhono & Utama, 2017) Hal tersebut mengakibatkan semakin banyak ibu yang kurang memperhatikan tumbuh kembang. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan orang tua tentang deteksi dini tumbuh kembang khususnya pada ibu dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang yang berupa penyimpangan pertumbuhan, penyimpangan perkembangan serta penyimpangan mental emosional, misalnya sindrom down, perawakan pendek, dan gangguan autisme. (Richard, 2013).

Adapun orang tua juga harus mengetahui dan memahami cara-cara menstimulasi perkembangan anak agar dapat mencegah keterlambatan perkembangan. Penting bagi orang tua untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dan melakukan stimulasi perkembangan, khususnya perkembangan bagi anak usia 0-6 tahun dengan meningkatkan pengetahuan mereka dalam memberikan stimulasi. (D. Kesehatan et al., 2014)

Oleh karena itu harus diusahakan agar anak dan remaja dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga di kelak kemudian hari akan menjadi individu orang dewasa yang sehat, fisik baik secara jasmani, rohani dan sosialnya, sehingga mereka bisa menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh (K. Kesehatan, 2016).

Saat ini program deteksi tumbuh kembang pada anak masih berfokus pada anak yang dicurigai mengalami keterlambatan tumbuh kembang saja, sehingga penemuan dini gangguan tumbuh kembang pada anak masih pasif dan belum menjangkau seluruh anak. Oleh karena itu, kader diharapkan dapat berperan sebagai change agent dalam meningkatkan tingkat kesehatan pada anak. (Nia Saurina, 2016) Seharusnya kader dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak, sehingga apabila ada anak yang terdeteksi mengalami gangguan tumbuh kembang dapat segera dilakukan intervensi dan dirujuk, namun justru kader posyandu masih belum mengerti mengerti dan belum mampu mengenal deteksi dini tumbuh kembang pada anak. (Ririn Anggraini & Tiara Fatrin, 2022) Dengan

demikian maka sangat penting untuk dilakukan upaya pemberdayaan kader dan orang tua dalam stimulasi, deteksi dini, skrining, dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak. (Maulidha & Larasati, 2017)

Dengan melakukan deteksi dini untuk tumbuh kembang anak kita dapat mengontrol tumbuh kembang anak sejak dini, agar tidak terjadi keterlambatan tumbuh kembang pada anak seperti berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, kemampuan duduk, merangkak, berbicara atau mengoceh hingga berjalan. (Haryanti et al., 2019)

Kegiatan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan perlu dilakukan untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita termasuk menindaklanjuti setiap keluhan orang tua terhadap tumbuh kembang anak. (Mukarromah et al., 2022) Apabila ditemukan ada penyimpangan, maka dilakukan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita sebagai tindakan koreksi dengan memanfaatkan plastisitas otak anak agar tumbuh kembangnya kembali normal dan penyimpangan tidak semakin berat. Apabila balita perlu dirujuk maka rujukan harus dilakukan sedini mungkin sesuai indikasi. Kegiatan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi, lembaga swadaya masyarakat), dan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan, sosial). (K. Kesehatan, 2016)

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberitahukan kepada kader Posyandu yang ada di Rw 06 Kelurahan Krpyak bahwa pentingnya melakukan deteksi dini tumbuh kembang kepada anak agar dapat tumbuh sesuai dengan usianya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak yang dilakukan di lingkungan Rw 06 Kelurahan Krpyak. Adapun tahapan yang dilakukan untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak berupa pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar lengan dan cara melakukan massage untuk memberikan stimulus pada anak. Pemberian materi dilakukan dengan pemberian leaflet dan demo secara langsung kepada kader posyandu yang nantinya agar dapat diajarkan kepada ibu balita

yang ada dilingkungan Rw 06 Kelurahan Krpyak tentang perlunya melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak.



melakukan deteksi dini pada anak perlu melakukan penimbangan, mengukur tinggi badan, lingkaran lengan dan lingkaran kepala hal tersebut perlu kita sampaikan juga kepada kader posyandu. Setelah itu kita beri penjelasan dan contoh yang dapat kita lakukan untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak agar dapat tumbuh sesuai dengan usianya.

Table 1. Hasil Keterlambatan Tumbuh Kembang sesuai Usia

Kategori	Keterlambatan tumbuh kembang	
	Sebelum	Sesudah
Normal	12	18
Keterlambatan tumbuh kembang total	18	12
	30	30



Gambar 1. Penyampaian Materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kemitraan masyarakat ini dilakukan dalam 1 sesi kegiatan pada tanggal 8 November. Pada 8 November dilakukan sosialisasi pemberian materi, dengan membagikan leaflet dan tata cara melakukan deteksi dini yang tepat untuk tumbuh kembang anak dengan memberikan contoh gerakan kepada kader Posyandu RW 06 Kelurahan Krpyak, serta menyampaikan faktor resiko yang dapat terjadi apabila tidak melakukan deteksi tumbuh kembang anak dan manfaat dilakukannya deteksi tumbuh kembang pada anak.

Penyampaian materi dilakukan secara langsung di balai Posyandu RW 06 Kelurahan Krpyak yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2023 pkl 08.00 sampai selesai. Sebelum materi disampaikan, panitia membagikan leaflet yang berisi materi kepada Kader Posyandu. Penyampaian materi dilakukan secara langsung berupa presentasi dan mencontohkan secara langsung bagaimana cara melakukan deteksi dini untuk tumbuh kembang anak secara tepat dan benar. Selaian itu salah satu cara



Gambar 2. Melakukan Pengukuran Tinggi Badan

Setelah dilakukan penimbangan berat badan, tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala, lingkaran lengan dan dilakukan deteksi dini didapatkan 15 balita yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang seperti berat badannya tidak ideal, dalam melakukan kegiatan motorik kasar dan halus tidak sesuai dengan usianya maka panitia memberikan contoh gerakan yang dapat massage yang dapat meningkatkan tumbuh kembang anak, maka dari itu perlunya melakukan deteksi dini pada anak bahwa perlu dilakukan deteksi dini pada anak untuk mengontrol tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya yang diajarkan kepada kader posyandu di RW 06 Kelurahan Krapyak. Melakukan deteksi dini pada anak dapat dilakukan saat anak berusia 0 bulan hingga 5 tahun, agar anak dapat tumbuh sesuai dengan usianya dan anak tidak mengalami keterlambatan tumbuh kembang. Penyampaian materi mengenai deteksi dini tumbuh kembang dilakukan oleh ibu yang memiliki balita dan kader posyandu yang diinstruksikan oleh 2 mahasiswa.



Gambar 3. Pengukuran Lingkaran Kepala

Hasil penyuluhan kepada ibu-ibu dan kader posyandu yang memiliki balita mengenai manfaat melakukan deteksi dini untuk tumbuh kembang pada anak dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan wawancara didapatkan hasil :

Table 2. tingkat pemahaman melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak

		Tingkat Pemahaman	
		Sebelum	Sesudah
Keterlambatan tumbuh kembang	Kategori Kurang	13	0
	Cukup	8	0
	Baik	9	30
Deteksi dini tumbuh kembang	Kategori Kurang	10	0
	Cukup	12	3
	Baik	8	27

Secara garis besar hasil kegiatan PKM sudah sesuai dengan tujuan dan target yang ditetapkan dimana dapat mengkoordinir permasalahan yang dialami mitra. Peningkatan tumbuh kembang pada anak dapat dilakukan dengan melakukan deteksi dini pada anak sedini mungkin untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan tumbuh kembang pada anak. (Alvinasyrah, 2021) Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai perlunya dilakukan deteksi dini pada anak agar dapat di aplikasikan secara langsung. Sehingga tumbuh kembang anak

tidak hanya dilakukan secara gizi saja tapi pemberian deteksi dini juga merupakan hal yang wajib dilakukan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak. (Syahda et al., 2020) Anak merupakan generasi penerus kehidupan sebuah bangsa, tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa ditentukan oleh anak sebagai generasi penerusnya. Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Proses tumbuh kembang anak yang penting yaitu pada masa periode balita (usia dibawah 5 tahun). (Kumalasari & Wati, 2019)

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu adanya perubahan yaitu kader posyandu dan ibu sekitar Rw 06 Kelurahan Krpyak lebih memahami dan mengetahui mengenai pentingnya dilakukan deteksi dini untuk meningkatkan tumbuh kembang anak sejak dini, agar anak – anak diwilayah Rw 06 tidak ada yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang. Selain itu dari 30 balita yang ada didapatkan ada 15 balita yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang. Dari hasil PkM yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan yaitu kepada para ibu dan kader Posyandu agar dapat memberikan atau melakukan deteksi dini untuk tumbuh kembang anak sedini mungkin agar tidak mengalami keterlambatan tumbuh kembang.

DAFTAR PUSTAKA

Alvinasyrah. (2021). Eektivitas Baby Gym Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 6-9 Bulan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 153–158.

Catherine Aranda, M., & Spence, S. J. (2013). Best Practices: Pediatrics. In *Autism Spectrum Disorders*.
<https://doi.org/10.1093/med/9780195371826.003.0086>

Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.64-70>

Kesehatan, D., Jose, C., Yella, M., Mora, E., Muslihatun, W. N., Nasution, M., & Anita, S. (2014). *p h o t o n*. 4(2).

Kesehatan, K. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*, 59.

Kumalasari, D., & Wati, D. S. (2019). Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(4), 253–264. <https://doi.org/10.33024/hjk.v12i4.648>

Maulidha, M., & Larasati, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Issues In Midwifery*, 1(1), 51–70.
<https://doi.org/10.21776/ub.joim.2017.001.01.6>

Mukarromah, R., Hadi, S. P. I., Wahyuni, S., Gailea, A. S., Devi A, S., Dwi A, F., P, N. P., & Afua.A, S. (2022). Edukasi Stimulasi Perkembangan Anak Dengan “Baby Gym.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 786–789. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4664>

Nia Saurina. (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android. *Jurnal Buana Informatika*, 7(1), 65–74.

Renityas, N. N., Sari, L. T., & Noviasari, I. (2022). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 0-5 Tahun. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 3(2), 134. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v3i2.4920>

Richard, S. D. (2013). *Jurnal STIKES Volume 6, No. 1, Juli 2013*. 6(1), 63–73.

Ririn Anggraini, & Tiara Fatrin. (2022). Penerapan Senam Bayi Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Bayi 3-12 Bulan. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 7(1), 65–76. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.11>

Suhono, S., & Utama, F. (2017). Keteladanan Orang Tua Dan Guru Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.833>

Syahda, S., Kasumayanti, E., & Mayasari, E. (2020).

Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di Tpa
Tambusai Kabupaten Kampar. *Community
Development Journal: Jurnal Pengabdian
Masyarakat*, 1(1), 24–28.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v1i1.521>

Utomo, & Ismail, M. (2021). Pendampingan tumbuh
kembang anak melalui deteksi tumbuh
kembang, stimulasi dan intervensi dini. *Nizamia
Learning Center Ruko*, 2, 1–29.